

**Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah dalam Kasus Fenomena
Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia tahun 2021-2022**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Sosial**



**Febrina Pratama
1181004062**

**Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie
Jakarta
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir Adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama: Febrina Pratama

NIM: 1181004062

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Febrina', with a stylized flourish at the end.

Tanggal: 04 September 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Febrina Pratama
NIM : 1181004062
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah dalam Kasus Fenomena Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia tahun 2021-2022**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, S.Kom, S.Ip, MA



Pembahas 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.



Pembahas 2 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt



Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 4 September 2025

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan berkatnya yang diberikan kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kepentingan Pemerintah Kongo Atas Pelanggaran Hak Asasi Manusia Melalui Perjanjian Kerjasama Pertambangan Kobalt". Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis sangat menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini, sangat sulit bagi Penulis untuk menyelesaikannya.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis banyak sekali mendapatkan dukungan dan bantuan baik secara moril ataupun materil dari berbagai pihak. Do'a serta dukungan yang tidak pernah terputus juga harapan tinggi dari orang tua merupakan motivasi bagi Penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak pernah berhenti dalam membantu Penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, diantaranya adalah:

- 1) Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kesehatan kepada Penulis serta memberikan rezeki untuk kedua orang tua Penulis sehingga Penulis dapat berada di titik ini dan diberikan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
- 2) Orang Tua Penulis, Bapak La Ode Zamrudin dan Ibu Nazria yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti kepada Penulis. Tulisan ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua karena telah memberikan kepercayaan kepada Penulis untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 3) Bibi tercinta penulis, Uci Safarina yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan studi dan mengerjakan Tugas akhir
- 4) Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, MSc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie atas dedikasinya sehingga Universitas Bakrie telah berkembang menjadi universitas dan lembaga yang sangat bermanfaat.
- 5) Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.sos., M.A., Wakil Rektor II Universitas Bakrie serta Dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama Penulis menempuh pendidikan di Universitas Bakrie.
- 6) Bapak Dr. rer.Pol. Aditya Batara Gunawan, S.sos., M.Litt., Ketua Prodi Ilmu Politik Universitas Bakrie

- 7) Ibu Asmiati Malik S.I.P., S. Kom., M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penulis yang sangat berjasa karena telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, motivasi dan bimbingan selama pengerjaan Tugas Akhir Penulis.
- 8) Bapak Insan Harapan Harahap, S. Sos., M. AP., dan Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S. Sos, M. Litt selaku Dosen Penguji Tugas Akhir Penulis yang senantiasa memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 9) Segenap dosen Ilmu Politik, Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama Penulis menempuh pendidikan di Universitas Bakrie.
- 10) Adik tersayang—*sangat teramat sayang*—Nicky Shaskia atas dukungan moral dan material yang membantu penulis di masa-masa sulit.
- 11) Zahira Aulia yang bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, menghibur penulis, menyemangati penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir, juga teman-teman lain yang memberikan dukungan moral kepada penulis.
- 12) Diri sendiri yang *nggak* menyerah ketika semua terasa sulit dan berat.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT akan membalas semua kebaikan dan kebahagiaan yang diberikan oleh pihak-pihak yang kehadirannya berarti di kehidupan penulis. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu dan penulis-penulis lain di kemudian hari.

Jakarta, 4 September 2025



Febrina Pratama

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Pratama
NIM : 1181004068
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Demi kemajuan pengetahuan, saya memberikan izin kepada Universitas Bakrie untuk memperoleh **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM KASUS FENOMENA KELANGKAAN MINYAK GORENG DI INDONESIA TAHUN 2021-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak untuk menyimpan mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 4 September 2025

Yang Menyatakan,



Febrina Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Isu penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah	8
1.4 Kajian Penelitian	9
1.5 Desain Riset dan Metodologi.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pendahuluan.....	13
2.2 Paradigma Institusionalisme.....	13
2.3 Aktor dalam Hubungan Internasional.....	16
2.4 Intervensi Negara	17
2.4.1 Aktor dalam Intervensi Negara.....	18
2.4.2 Peran Negara	19
2.5 Kebijakan Publik.....	20
2.6 Efektivitas Kebijakan.....	22
2.7 Kesimpulan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Kualitatif	25
3.2 Posisi Ontologis	25
3.3 Posisi Epistemologis	26
3.4 Desain Riset: Studi Kasus.....	27
3.5 Jenis Data.....	28
3.5.1 Pengumpulan data: Literature Review	28
3.6 Tipe Sampel	29
3.7 Lokasi Penelitian	29
3.8 Batasan Penelitian.....	29
3.9 Kesimpulan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Industri Sawit Nasional Secara Umum dan Posisi Indonesia di Pasar Global	31
4.2 Awal Mula Krisis: Pandemi COVID-19 dan Tekanan Global	33

4.3 Kebijakan Domestik yang memperburuk Situasi	35
4.3.1 Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET).....	35
4.3.2 <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) dan <i>Domestic Price Obligation</i> (DPO).....	37
4.3.3 Kebijakan Larangan Ekspor	38
4.3.4 Subsidi Minyak Goreng Curah.....	40
4.3.5 Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR)	42
4.3.6. Analisis Peran Aktor	43
4.3.7 Evaluasi Efektivitas.....	45
4.4 Indikasi Praktik Kartel dan Penimbunan	46
4.5 Analisis Dampak: Harga Mahal untuk Konsumen, Kerugian Besar bagi Petani.....	48
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah dalam Kasus Fenomena Kelangkaan Minyak Goreng di Indonesia tahun 2021-2022

Febrina Pratama

ABSTRAK

Fenomena kasus kelangkaan minyak goreng di Indonesia pada 2021–2022 menunjukkan lemahnya tata kelola kebijakan publik. Pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi, mulai dari penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET), kebijakan oblikasi pasokan domestik/obligasi harga domestik (DMO/DPO), larangan ekspor, hingga subsidi dan program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR). Namun, implementasi kebijakan seringkali reaktif, tidak selaras dengan insentif pelaku usaha, dan menimbulkan kelangkaan buatan. Melalui pendekatan *Rational Choice Institutionalism*, penelitian ini menilai efektivitas kebijakan dengan menekankan peran aktor negara, korporasi, dan konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan formal belum efektif karena produsen, distributor, dan konsumen bertindak rasional sesuai kepentingan masing-masing, yang justru memperburuk krisis. Temuan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas praktik kartel semakin memperkuat kesimpulan bahwa kelembagaan negara belum mampu mengarahkan perilaku pasar sesuai tujuan publik. Kesimpulannya, kebijakan pemerintah dalam krisis minyak goreng 2022 masih kurang efektif, terutama akibat lemahnya koordinasi antar lembaga, insentif yang tidak seimbang, serta pengawasan yang lemah. Rekomendasi meliputi sinkronisasi kebijakan hulu–hilir, transparansi tata niaga, penegakan hukum persaingan, serta mekanisme distribusi yang lebih adaptif.

Kata kunci: Kelangkaan Minyak Goreng, Kebijakan Publik, Efektivitas Kebijakan, Institusionalisme Pilihan Rasional, Tata Kelola Industri Sawit

The cooking oil scarcity in Indonesia during 2021–2022 revealed the fragility of public policy governance. The government issued various measures, including the Highest Retail Price (HET), DMO/DPO, subsidies, export bans, also the Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR) program. However, implementation was often reactive, misaligned with business incentives, and generated artificial shortages. Using the Rational Choice Institutionalism framework, this study assesses policy effectiveness by examining the roles of state, corporations, and consumers. Findings indicate that policies were largely ineffective, as producers, distributors, and consumers acted rationally in ways that worsened the crisis. The Indonesian Competition Commission (KPPU) later confirmed cartel practices, highlighting the state's weak institutional capacity to direct market behavior toward public goals. In conclusion, government policies during the 2022 cooking oil crisis were ineffective due to poor inter-agency coordination, unbalanced incentives, and weak enforcement. Recommendations include synchronizing upstream–downstream regulations, ensuring transparent supply chains, strengthening antitrust enforcement, and improving adaptive distribution mechanisms.

Keywords: Cooking Oil Scarcity, Public Policy, Policy Effectiveness, Rational Choice Institutionalism, Crude Palm Oil Industry Governance